
PENGUNAAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 BONTANG

Syaipullah

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Parepare

Korespondensi. E-mail: syaipullahbtg@gmail.com

Abstrak

Kajian permasalahan pada penelitian ini mengenai problematika yang dihadapi guru dalam penggunaan media pembelajaran. Tujuan penelitian ialah untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam menggunakan media berbasis teknologi, media apa yang dipakai guru dalam proses belajar mengajar, dan problematika apa yang dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni dengan menggambarkan objek penelitian sebagaimana adanya. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam memeriksa keabsahan data yang penulis dapat di lapangan, maka penulis menggunakan teknik beberapa sumber data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Guru mampu mengiringi perkembangan zaman dalam menggunakan media berbasis teknologi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hanya saja mereka tidak menerapkan kemampuan yang mereka miliki pada proses belajar mengajar. *Kedua*, Pada perangkat pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam sudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi meskipun belum bervariasi, namun pada kenyataan di lapangan mereka hanya mengajar secara konvensional. *Ketiga*, Problematika yang dihadapi guru tidak selalu berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Guru dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik meski tidak sepenuhnya di support dengan media pembelajaran

Kata Kunci: Media Berbasis Teknologi; Pendidikan Agama Islam; Siswa SMP

USE OF TECHNOLOGY BASED MEDIA IN LEARNING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AT SMPN 2 BONTANG

Abstract

The problem study in this research concerns the problems faced by teachers in using learning media. The aim of the research is to describe teachers' abilities in using technology-based media, what media teachers use in the teaching and learning process, and what problems teachers face in using technology-based learning media. This research is field research which uses qualitative descriptive methods, namely by describing the research object as it is. The subjects of this research are school principals, PAI teachers and students. Data collection methods use observation, interviews and documentation studies. In checking the validity of the data that the author obtained in the field, the author used techniques from several data sources. The research findings show that: first, teachers are able to keep up with developments in using technology-based media in Islamic Religious Education learning, but they do not apply the abilities they have in the teaching and learning process. Second, in learning tools, Islamic Religious Education teachers already use technology-based learning media, although they are not yet varied, but in reality in the field

they only teach conventionally. Third, the problems faced by teachers do not always have a big influence on student learning outcomes. Teachers can carry out their obligations well even though they are not fully supported by learning media

Keywords: *Technology Based Media; Islamic education; Middle school students*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Seiring dengan perkembangan zaman, metode pembelajaran yang digunakan dalam PAI juga mengalami berbagai perubahan. Salah satu pendekatan yang saat ini banyak diterapkan adalah penggunaan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media berbasis teknologi diyakini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membuat materi lebih mudah dipahami oleh siswa (Sugiyono, 2020).

Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Menurut Arsyad (2019), penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya sumber belajar, serta mempermudah interaksi antara guru dan siswa. Pendidikan Agama Islam yang sering dianggap sebagai mata pelajaran yang bersifat normatif dan teoritis dapat lebih menarik dengan integrasi media teknologi (Hamzah, 2021).

Di SMPN 2 Bontang, implementasi media berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan dan peluang. Beberapa guru telah mencoba menggunakan berbagai platform digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, serta media sosial untuk menyampaikan materi PAI. Namun, belum banyak penelitian yang menggali efektivitas penggunaan media berbasis teknologi dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah ini (Rahman, 2022).

Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat menuntut guru untuk lebih kreatif dan

inovatif dalam menyampaikan materi. Menurut Wahyudi (2020), penggunaan media berbasis teknologi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Pemanfaatan media seperti video animasi, simulasi digital, serta aplikasi berbasis daring dapat membantu siswa memahami konsep-konsep keislaman dengan lebih baik (Nasution, 2018).

Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapan media berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur dan akses terhadap teknologi di sekolah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2021), tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk menerapkan pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam efektivitas pembelajaran (Mulyasa, 2017).

Dengan adanya tantangan dan peluang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bontang. Penelitian ini akan menggali bagaimana media berbasis teknologi digunakan oleh guru, bagaimana dampaknya terhadap pemahaman siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2018), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui analisis deskriptif. Metode ini dipilih karena mampu menggali informasi

secara lebih detail mengenai penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bontang.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan guru PAI, observasi langsung dalam proses pembelajaran, serta dokumentasi terkait penggunaan media berbasis teknologi. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini (Sugiyono, 2020).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan beberapa guru PAI untuk memahami metode pengajaran yang digunakan dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas pembelajaran yang menggunakan media berbasis teknologi. Studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis bahan ajar, kurikulum, serta kebijakan sekolah terkait pembelajaran berbasis teknologi (Creswell, 2018).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Validitas data dijaga dengan teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala Sekolah, SMPN 2 Bontang sudah mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Dengan kemampuan yang masih banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Penggunaan IT di sekolah dalam pembelajaran di dominasi oleh guru guru yang masih mudah selebihnya

guru guru yang tua tidak menggunakan IT dalam proses belajar mengajar

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam telah menjadi salah satu upaya inovatif untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa. Berikut adalah beberapa cara teknologi dapat digunakan dalam pembelajaran agama Islam.

1. E-Learning

Platform E-Learning: Moodle, Google Classroom, dan platform lokal sering digunakan untuk menyediakan materi pembelajaran, tugas, dan evaluasi secara online

Video Pembelajaran: Guru dapat membuat atau menggunakan video interaktif untuk menjelaskan materi seperti tajwid, kisah nabi, dan nilai-nilai akhlak.

Webinar dan Diskusi Online: Melalui Zoom atau Google Meet, siswa dapat mengikuti kajian agama atau berdiskusi dengan narasumber yang ahli.

2. Game Edukasi

Aplikasi Interaktif: Game seperti "Islamic Quiz" atau "Muslim Kids Puzzle" membantu siswa mempelajari doa, ayat Al-Qur'an, atau sejarah Islam secara menyenangkan.

Gamifikasi: Guru dapat mengintegrasikan elemen game seperti poin, level, atau penghargaan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa.

3. Media Sosial

Grup Diskusi: WhatsApp atau Telegram dapat digunakan untuk berdiskusi atau berbagi informasi keagamaan.

Konten Edukasi: Instagram, TikTok, atau YouTube menjadi platform untuk menyebarkan ceramah singkat, motivasi Islami, atau tutorial ibadah.

Kolaborasi: Siswa dapat berpartisipasi dalam proyek seperti membuat konten Islami bersama-sama dan membagikannya di media sosial.

4. Aplikasi Khusus Pendidikan Islam

Aplikasi Al-Qur'an Digital: Aplikasi seperti Ayat, Quran.com, atau MyQuran membantu siswa membaca, mendengarkan, dan memahami Al-Qur'an.

Aplikasi Doa Harian: Siswa dapat menghafal dan mempraktikkan doa-doa harian melalui aplikasi ini.

Simulasi Ibadah: Aplikasi yang mengajarkan tata cara shalat, wudhu, dan haji.

Manfaat Penggunaan Teknologi:

Fleksibilitas: Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja.

Personalisasi: Teknologi memungkinkan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Interaktivitas: Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi

Dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, guru harus memahami cara untuk mengoperasionalkannya sesuai dengan prosedur yang benar. Guru harus bisa mengelola data serta menggunakan komputer untuk keperluan proses pembelajaran dan guru harus tahu cara untuk menutup pembelajaran dan mengakses komputer sesuai dengan prosedur yang benar. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Munir, beliau menyatakan, keterampilan yang harus dimiliki seorang guru ketika menggunakan media komputer, yaitu:

Pengajar harus mengetahui cara mengoperasikan komputer yang digunakannya

Pengajar harus memiliki pengetahuan tentang pemilihan software yang cocok digunakan dalam proses belajar mengajar

Pengajar harus tahu cara mengaplikasikan proses belajar mengajar menggunakan komputer dengan software

Pengajar harus dapat membedakan perannya dalam pembelajaran menggunakan media komputer dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional

Pengajar harus mengetahui peran dan manfaat komputer yang dapat membantu dalam proses pembelajaran

Guru harus peka terhadap perkembangan teknologi pembelajaran terkini untuk memperluas wacana dan wawasan

Berdasarkan hasil penelitian penulis perihal Keahlian guru dalam menggunakan media berbasis teknologi pada pembelajaran PAI, bisa disimpulkan bahwa guru PAI di di SMPN 2 Bontang memiliki kemampuan dalam menggunakan media berbasis teknologi, mampu mengiringi perkembangan zaman, hanya saja tidak menerapkan kemampuan yang mereka miliki pada kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran berbasis teknologi

Pembelajaran ialah proses interaksi siswa dengan pendidik. Pembelajaran tidak saja komunikasi pendidik dan peserta didik saja, melainkan melibatkan sumber belajar, jadi informasi yang diperoleh siswa tidak saja dari guru tetapi juga diperoleh dari sumber belajar lainnya.

Jenis-jenis media pembelajaran berbasis teknologi, antara lain:

1. Komputer
2. Peralatan Audio seperti tape recorder
3. Peralatan Visual seperti VCD/DVC player

Problematika dan usaha solutif yang dilakukan guru dalam pembelajaran PAI berbasis teknologi

Guru di setiap sekolah dimanapun baik di negeri maupun swasta, baik di kota bahkan di desa, baik di sekolah agama bahkan di sekolah umum, baik mata pelajaran agama bahkan mata pelajaran umum pasti memiliki problematika tersendiri dalam mengajar, tak terkecuali guru Pendidikan Agama Islam di di SMPN 2 Bontang

Tidak ada yang mudah jika itu menyangkut menjadi seorang guru. Selain tuntutan dunia pendidikan terhadap pencapaian mutu, menjadi seorang guru merupakan amanah yang tak boleh diabaikan. Terlebih lagi guru Pendidikan Agama Islam,

amanah yang sangat besar tertumpang di pundak mereka. Pendidikan karakter merupakan perihai yang paling utama pada Pendidikan Agama Islam, yang mana latar belakang keluarga, pergaulan dan lingkungan penyumbang terbesar yang mempengaruhi akhlak peserta didik..

Problematika yang dihadapi guru PAI di di SMPN 2 Bontang diantaranya, masih minimnya pengetahuan agama guru meskipun mereka memiliki latar pendidikan Sarjana Pendidikan Agama Islam. Latar belakang siswa yang keras karena pengaruh geografis pinggir pantai membawa pengaruh besar pada kegiatan pembelajaran. Kemampuan siswa masih rendah membaca dan menulis al-Qur'an meskipun memiliki sertifikat MDA/MDTA. Terkadang guru malas menggunakan media pembelajaran karena tidak adanya aturan yang mewajibkan mengajar harus menggunakan media pembelajaran. Kemudian faktor biaya perbaikan infokus yang dibebankan pada guru. Dan masalah yang paling berpengaruh adalah kebiasaan guru mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Bontang, penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi siswa dan guru. Penggunaan media berbasis teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan platform daring mampu meningkatkan interaktivitas dalam proses pembelajaran. Siswa lebih termotivasi untuk belajar karena metode penyampaian materi menjadi lebih menarik dan tidak monoton (Arsyad, 2019).

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran PAI mampu membantu siswa memahami konsep abstrak seperti akhlak dan ibadah dengan lebih konkret. Media ini juga memungkinkan siswa untuk mengulang kembali materi yang belum dipahami dengan lebih fleksibel. Menurut Wahyudi (2020), pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan

daya ingat siswa karena adanya kombinasi antara audio, visual, dan teks dalam satu media pembelajaran.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan infrastruktur yang belum merata. Beberapa kelas masih memiliki keterbatasan dalam akses internet dan perangkat teknologi yang memadai. Selain itu, tidak semua guru memiliki keterampilan yang cukup dalam memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran (Mulyasa, 2017).

Wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka membutuhkan pelatihan tambahan agar dapat lebih mahir dalam menggunakan teknologi untuk mengajar. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk penyediaan fasilitas serta pelatihan teknologi bagi guru menjadi hal yang sangat penting (Rahman, 2022).

Selain itu, faktor kesiapan siswa juga menjadi pertimbangan dalam penerapan media berbasis teknologi. Meskipun banyak siswa yang sudah akrab dengan teknologi, tidak semua memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses materi pembelajaran secara daring di luar jam sekolah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam memastikan pemerataan akses terhadap pembelajaran berbasis teknologi (Yusuf, 2021).

Dengan mempertimbangkan manfaat dan tantangan yang ada, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 Bontang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, asalkan didukung oleh infrastruktur yang memadai, peningkatan kompetensi guru, serta kebijakan yang mendukung implementasi teknologi dalam pendidikan.

Apapun dan bagaimanapun problematika yang dihadapi guru di lapangan, seorang guru sebaiknya dibantu dengan media pembelajaran. Karena bagaimanapun, dua

unsur penting dalam pembelajaran ialah metode dan media pembelajaran.

Guru harus pro aktif, kreatif dan inovatif dalam menyusun rancangan pembelajaran sehingga tercipta materi pembelajaran yang berkualitas dan efisien.

Dan seperti apapun usaha solutif yang diberikan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal tersebut tidak selalu berlaku efektif apabila tidak dibarengi dengan metode dan media pembelajaran.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian terdahulu, tentang Problematika Penggunaan Media Berbasis Teknologi pada Pembelajaran PAI di SMPN 2 Bontang, maka disimpulkan bahwa guru mampu mengiringi perkembangan zaman dalam menggunakan media berbasis teknologi, hanya saja mereka tidak menerapkan kemampuan yang mereka miliki di dalam mengajar. Pada perangkat mengajar, guru PAI di SMPN 2 Bontang sudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi meskipun belum bervariasi, namun pada kenyataan di lapangan mereka hanya mengajar secara konvensional. Perihal problematika dan usaha solutif yang dilakukan guru di di SMPN 2 Bontang bahwa problematika yang dihadapi guru tidak selalu berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Mereka mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik meski tidak sepenuhnya di support dengan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hamzah, B. (2021). *Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, H. (2018). *E-learning dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahman, A. (2022). "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 34-49.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, R. (2020). "Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 12(1), 78-90.
- Yusuf, M. (2021). *Kendala dan Solusi dalam Implementasi Teknologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Hasan, R. (2019). "Peran Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(1), 55-67.
- Zainuddin, A. (2020). *Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Mustofa, I. (2021). "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 14(3), 112-125.
- Suryani, N. (2018). *Multimedia dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayat, T. (2019). "Strategi Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 134-147.
- Anwar, M. (2020). *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Firdaus, L. (2021). "Evaluasi Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI di Sekolah." *Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 9(4), 56-72.
- Wahyudi, R. (2020). "Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 12(1), 78-90.
- Yusuf, M. (2021). *Kendala dan Solusi dalam Implementasi Teknologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.